MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJA SAMA DENGAN TEMAN MELALUI PERMAINAN BAKIAK RAKSASA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I GONDANG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :
SITI DZUROTUN NAFSIYAH
NPM : 12.1.01.11.0188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI DZUROTUN NAFSIYAH
NPM: 12.1.01.11.0188

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJA SAMA DENGAN TEMAN MELALUI PERMAINAN BAKIAK RAKSASA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I GONDANG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.PSi	**EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd**
NIDN.0720058503	NIDN.0711029001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SITI DZUROTUN NAFSIYAH

NPM: 12.1.01.11.0188

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJA SAMA DENGAN TEMAN MELALUI PERMAINAN BAKIAK RAKSASA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I GONDANG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Epritha Kurniawati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEKERJA SAMA DENGAN TEMAN MELALUI PERMAINAN BAKIAK RAKSASA

PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I GONDANG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Siti Dzurotun Nafsiyah
12.1.01.11.0188
FKIP – PG PAUD
sitidzurotunnafsiyah@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Epritha Kurniawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Dzurotun Nafsiyah : Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama Dengan Teman Melalui Permainan Bakiak Raksasa Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya kreatifitas guru dalam memilih kegiatan menstimulasi kemampuan bekerja sama anak. Stimulasi kemampuan bekerja sama di TK masih didominasi dengan kegiatan yang sifatnya individual di dalam kelas dengan memberi tanda (√) atau (×) pada LKA anak. Dan juga permainan tradisional belum dijadikan referensi untuk kegiatan menstimulasi kemampuan bekerja sama pada anak TK. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari kemampuan bekerja sama anak masih rendah. Kurang optimalnya peran orang tua dalam menstimulasi kemmpuan bekerja sama anak juga menjadi salah satu faktor. Tujuan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan permainan bakiak raksasa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan teman pada anak Kelompok B Tk Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 14 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, meggunakan instrumen pembelajaran berupa RPPM dan RPPH, instrumen penilaian perkembangan anak berupa lembar observasi proses pembelajaran, skala capaian perkembangan anak dan catatan anekdot. Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik unjuk kerja. Hasil ketuntasan pada penelitian ini adalah pada pra tindakan 28,6%, pada siklus I 28,6%, pada siklus II 57,6%, pada siklus III 85,7%. Dan hasil penelitian ini sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 %. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan permainan bakiak raksasa terbukti dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan teman pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : kemampuan bekerja sama, permainan bakiak raksasa, anak kelompok B.

A. LATAR BELAKANG

Menurut Plato dalam Nugraha dkk (2005) secara potensial (fitrah) Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Sejak manusia dilahirkan ke muka bumi ini, ia telah mulai belajar tentang keadaan lingkungan sosialnya. Kemampuan kerjasama merupakan salah satu komponen dari kemampuan dalam bidang sosial emosional dan merupakan hal yang penting untuk dikembangkan dalam diri anak. Selain lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal, sekolah khususnya lembaga PAUD merupakan tempat yang tepat untuk memberikan stimulasi perkembangan sosial anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran di TK Pertiwi I Gondang bahwa rendahnya kemampuan anak bekerja sama dengan teman disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Guru lebih banyak menekankan pada kemampuan kognitif dan motorik halus anak daripada kemampuan sosialnya. Kegiatan yang dipilih guru untuk pembelajaran lebih pada kegiatan yang bersifat individual daripada kegiatan kelompok.

Sekalipun dalam mengembangkan kemampuan sosial, guru lebih banyak menggunakan kegiatan yang sifatnya individual yang dilakukan di dalam kelas. Terbukti pada saat pembelajaran yang mengembangkan aspek sosial, hanya menggunakan Lembar Kerja Anak yang diambil dari majalah anak dan anak diminta untuk memberikan tanda (X) dan (√) sesuai pada perintah pada gambar misalnya gambar anak yang mau bermain dengan temannya diberi tanda (√) dan gambar anak main sendiri diberi tanda (X) dan masih banyak lagi.

Permainan tradisional seperti bakiak raksasa belum dijadikan referensi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak bekerja sama dengan teman. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah karena belum tersedianya alat permainan bakiak raksasa di TK Pertiwi I Gondang. Sehingga guru lebih sering menggunakan media yang tersedia di sekolah yang membuat anak merasa bosan. Padahal menurut Hughes dalam (Montolalu, 2007) usaha yang keras dan tepat dari seorang guru akan memberikan hasil yang terbaik kepada anak sehingga akan menentukan

kualitas kegiatan bermain di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan pemaparan di atas, belum menigkatnya kemampuan bekerja sama dengan teman pada anak kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah penulis bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Penulis ingin melakukan sebuah penelitian tindakan kelas ini dengan mengambil sebuah judul "Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama Dengan Teman melalui Permainan Bakiak Raksasa pada Anak Kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui permainan bakiak raksasa dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama pada anak kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016".

Kerjasama merupakan suatu aktivitas dalam kelompok kecil dimana terdapat kegiatan saling berbagi dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan sesuatu (Asma, 2006). Menurut Jhonson dkk (dalam Hidayati, 2014) kerjasama merupakan berbagai usaha yang dilakukan manusia yang menghasilkan berbagai perilaku yang terkait dengan interaksi social. Melihat pengertian di atas maka dapat dipersepsikan bahwa aktivitas kerjasama akan terjadi apabila dua orang atau lebih dalam suatu aktivitas dan melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk menyelesaikan sesuatu.

Wujud nyata dengan adanya kematangan sosial yang dimiliki anak dapat dilihat antara lain dengan berbagai sikap atau kemampuan sosial berikut; mampu menunjukkan sikap bekerja sama dalam kelompok, berani menampilkan diri sesuai dengan minatnya, dapat menunjukan sikap berbagi, dapat besikap sesuai norma lingkungan kecil, mampu bersikap simpati dan empati yang masih sederhana, dapat bersikap ramah, tidak egois, suka meniru perilaku positif lingkungannya, serta dapat memberi kasih sayang pada orang yang dekat (Agustina, 2014).

Menurut Montolalu, dkk (2007) dunia anak adalah dunia bermain. Bermain memberi kontribusi pada semua aspek perkembangan anak baik fisik, kognitif, sosial dan membentuk perilaku. Menurut Hurlock, permainan adalah kegiatan yang ditandai oleh aturan serta

persyaratan-persyaratan yang disetujui bersama dan ditentukan dari luar untuk melakukan kegiatan dalam tindakan yang bertujuan.

Banyak sekali ragam permainan yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, salah satunya adalah permainan tradisional. Permainan kucing dan tikus, egrang, dakon, gobag sodor, bakiak raksasa, merupakan sebagian kecil dari permainan tradisional yang banyak dimainkan oleh anak-anak pada zaman dulu. Menurut Syamsidah (2015) manfaat permainan tradisional bagi anak-anak adalah dapat mengembangkan sikap mandiri, berani mengambil keputusan, bertanggung jawab, memperkuat sikap kerja sama, serta patuh pada peraturan.

Bakiak (Jawa Tengah) atau Bangkiak (Jawa Timur) atau Terompa Galuak (Sumatra Barat) adalah sejenis sandal yang telapaknya terbuat dari kayu yang ringan dengan pengikat kaki terbuat dari ban bekas yang dipaku dikedua sisinya (wikipedia, 2015). Bakiak adalah salah satu permainan tradisional. Bahannya dibuat dari kayu panjang seperti seluncur es yang sudah dihaluskan (di amplas) dan diberi beberapa selop di atasnya, biasanya untuk 2-3 orang. Memainkan bakiak biasanya secara berkelompok atau tim,yang masing-masing tim berlomba untuk sampai ke finish. Permainan ini menguji ketangkasan, kepemimpinan, kerja sama, kreatifitas, wawasan serta kejujuran (Azkia, 2010).

Cara memainkan permainan bakiak raksasa :

1. Persiapkan bakiak raksasa sebanyak dua pasang, yang masing – masing bakiak terdiri dari dua selop.
2. Bagi anak-anak menjadi beberapa tim, tiap satu tim terdiri dari dua anak.
3. Tentukan garis awal dan garis akhir permainan menggunakan kapur.
4. Persiapkan anak – anak memakai bakiaknya. Beri arahan kepada masing – masing tim untuk berdiskusi kaki yang sebelah mana yang harus dilangkahkan terlebih dahulu.
5. Setelah ada aba – aba, masing – masing tim berjalan ke garis akhir dengan anak yang berada di depan memberi aba – aba “kanan kiri” sebagai pertanda kaki sebelah kanan atau kiri yang melangkah.
6. Tim yang lebih dulu mencapai garis akhir adalah pemenangnya.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto dkk, 2010). PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dan ditujukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Arikunto dkk (2010) pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart terdapat tiga siklus penelitian yang terdiri dari empat langkah, yaitu planning / perencanaan, acting / tindakan, observing / pengamatan, dan reflecting / refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti yang bertugas sebagai perencana penelitian, pelaksana pembelajaran, pengumpulan data, menganalisa data dan pelapor hasil penelitian. Agar memudahkan dalam proses penelitian, peneliti menunjuk satu orang rekan kerjanya sebagai kolaborator.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016. Kelompok B seluruh siswanya berjumlah 14 yang terdiri dari 7 putra dan 7 putri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dan unjuk kerja. Menurut Arikunto dkk (2010) observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, yaitu: 1) Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, 2) Aktivitas anak selama pembelajaran, 3) kinerja guru selama proses penelitian. Lembar penilaian yang di gunakan yaitu lembar observasi proses belajar pembelajaran dan catatan anekdot.

Menurut Arikunto (2010) teknik unjuk kerja merupakan teknik penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek memperagakan sesuatu. Dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah data tentang kemampuan anak dalam menyesuaikan langkah kaki dalam bermain bakiak raksasa. Lembar penilaian yang digunakan adalah skala capaian perkembangan anak.

Analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil hasil observasi dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011). Penelitian tindakan kelas ini mengandung campuran data kuantitatif serta data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui perhitungan hasil observasi lapangan. Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif kuantitatif yakni dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P \quad \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar anak setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi anak tentang peningkatan kemampuan bekerja sama dengan teman melalui permainan bakiak raksasa pada anak kelompok B TK Pertiwi I Gondang tertera pada data sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Perkembangan Anak Bekerja Sama Dengan Teman Dalam Bermain Bakiak Raksasa siklus I

No.	Kemampuan Anak Menyesuaikan Langkah Kaki Dalam Bermain Bakiak Raksasa	Jumlah anak	prosentase
1	Bintang 1	6	42,8%
2	Bintang 2	4	28,6%
3	Bintang 3	4	28,6%
4	Bintang 4	-	-
Tuntas		4	28,6%
Belum tuntas		10	71,4%
Jumlah		14	100%

Tabel 2.
Hasil Perkembangan Anak Bekerja Sama Dengan Teman Dalam Bermain Bakiak Raksasa siklus II

No.	Kemampuan Anak Menyesuaikan Langkah Kaki Dalam Bermain	Jumlah anak	prosentase

	Bakiak Raksasa		
1	Bintang 1	2	14,2%
2	Bintang 2	4	28,6%
3	Bintang 3	4	28,6%
4	Bintang 4	4	28,6%
Tuntas		8	57,2%
Belum tuntas		6	42,8%
Jumlah		14	100%

Tabel 3.
Hasil Perkembangan Anak Bekerja Sama Dengan Teman Dalam Bermain Bakiak Raksasa siklus III

No.	Kemampuan Anak Menyesuaikan Langkah Kaki Dalam Bermain Bakiak Raksasa	Jumlah anak	prosentase
1	Bintang 1	-	-
2	Bintang 2	2	14,3%
3	Bintang 3	4	28,6%
4	Bintang 4	8	57,1%
Tuntas		12	85,7%
Belum tuntas		2	14,3%
Jumlah		14	100%

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Mei 2016 lokasi tindakan di halaman sekolah. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2016 lokasi tindakan di halaman sekolah. Siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2016 lokasi tindakan di halaman sekolah.

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPM & RPPH, lembar penilaian, alat media permainan yaitu 2 pasang bakiak raksasa, serta kamera untuk pendokumentasian.

Pada siklus I, ketuntasan anak bekerja sama dalam bermain bakiak raksasa adalah sebesar 28,6%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan minimal 75% belum tercapai. Dengan itu guru dan kolaborator mengadakan refleksi untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Pada siklus I ada beberapa catatan negatif yaitu diantaranya banyak anak yang belum bisa memainkan bakiak raksasa, banyak anak yang belum memahami aturan bermaian bakiak raksasa sehingga banyak anak yang mengganggu temannya yang sedang bermain serta guru dalam mengelola kelas kurang berhasil sehingga terkesan semrawut. Berdasarkan hal tersebut guru melanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, hasil penilaian anak bekerja sama dalam bermain bakiak raksasa sebesar 57,2%. Hasil ini lebih meningkat jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Tetapi hasil ini belum mencapai ketuntasan minimal 75%. Pada siklus II, masih terdapat kekurangan yang sama pada siklus I yaitu masih ada beberapa anak

yang belum bisa memainkan bakiak raksasa dan juga masih ada anak yang belum memahami aturan bermain bakiak raksasa. Dan kekurangan tersebut diperbaiki dengan cara guru memberikan penjelasan yang lebih pada anak yang belum paham. Dan terbukti hasil yang dicapai lebih meningkat dibandingkan siklus I.Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, guru melanjutkan penelitian pada siklus III.

Pada siklus III, semua kekurangan yang terdapat pada siklus I dan II diperbaiki. Mulai dari setting lapangan, aktifitas guru selama proses tindakan penelitian serta keaktifan anak mengikuti kegiatan permainan bakiak raksasa. pada siklus III dapat dilihat bahwa kemampuan anak bekerja sama dapat ditingkatkan melalui permainan bakiak raksasa. Hasil ketuntasan pada siklus III yaitu sebesar 85,7%. Hasil tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75%.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Bekerja Sama Melalui Permainan Bakiak Raksasa Anak Kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kec. Pace Kab. Nganjuk

No.	Hasil penilaian	Siklus I	siklus II	siklus III
1.	Bintang 1	42,8%	14,2%	-
2.	Bintang 2	28,6%	28,6%	14,3%
3.	Bintang 3	28,6%	28,6%	28,6%
4.	Bintang 4	-	28,6%	57,1%
Tidak Tuntas		71,4%	42,8%	14,3%
Tuntas		28,6%	57,2%	85,7%
Jumlah		100%	100%	100%

Apabila dituangkan dalam bentuk grafik maka tergambar sebagai berikut:

Grafik 5
Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Bekerja Sama Melalui Permainan Bakiak Raksasa Anak Kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kec. Pace Kab. Nganjuk

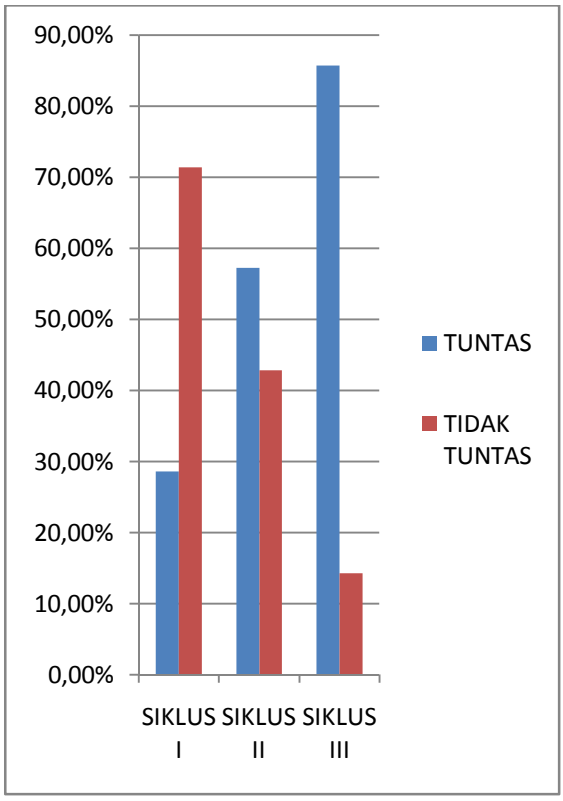

Seperti yang dijelaskan pada grafik di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan bekerjasama anak melaui permainan bakiak raksasa

meningkat dari siklus I 28,6 %, siklus II 57,2%, siklus III 85,7% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus III sebesar 57,1%. Keberhasilan terjadi pada siklus III dengan diperoleh data prosentase kemampuan kerjasama anak sebesar 85,7%, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian *hipotesis Penerapan Permainan bakiak raksasa dalam Pembelajaran dapat Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Kelompok B TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.*

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian sebagaimana yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, selanjutnya sebagai temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 3 siklus dapat disimpulkan bahwa: Penerapan permainan bakiak raksasa dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama pada anak TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Tindakan tersebut terbukti dapat mengembangkan kerjasama anak, maka hipotesis tindakan ini, diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas selanjutnya disampaikan saran - saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Untuk Anak – Anak TK Pertiwi I Gondang

   Disarankan kepada anak-anak untuk lebih aktif pada setiap kegiatan yang telah direncanakan oleh guru. Karena semua kegiatan yang telah direncanakan oleh guru bermanfaat untuk menstimulasi kemampuan anak.

2. Untuk Pengajar TK Pertiwi I Gondang Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

   Untuk pengajar TK pertiwi I Gondang disarankan dapat menerapkan permainan bakiak raksasa tidak terbatas pada pengembangan satu aspek saja yaitu sosial emosional, tetapi dapat mengembangkan aspek-aspek yang lain, seperti motorik anak, bahasa anak, dan lainnya.

3. Untuk Lembaga

   Diharapkan dengan telah dilaksanakannya penelitian ini lembaga TK Pertiwi I Gondang dapat menambah lagi pengadaan media bakiak raksasa, sehingga

pembelajaran yang dikhususkan untuk meningkatkan kerjasama anak dapat lebih maksimal hasilnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Elly. (2014). *Pengembangan Keterampilan Sosial Pada Anak Usia Dini*. (online).Tersedia: http://raudlatulathfalbengkulu.blogspot.co.id. Diunduh 20 Desember 2015.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Asma, Nur. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.

Azkia, Risyatul. (2010). *Permainan Tradisional Bakiak*. (online). Tersedia: http://risyazkia.blogspot.com. Diunduh 6 Januari 2016.

Hidayati, Wahyu. (2014). *Upaya Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Kelompok A TK ABA Ledok I Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FIP UNY. Diunduh 15 Desember 2015.

Montolalu, B.E.F. dkk. (2007). *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali dkk. (2005). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syamsidah. (2015). *100 Permainan PAUD Dan TK Di Dalam Dan Di Luar Kelas*. Yogyakarta: Diva Kids.

Wikipedia Bahasa Indonesia. (2015). *Bakiak*. (online). Tersedia: https://id.wikipedia.org/wiki/bakiak. Diunduh 5 Januari 2016.